

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA PASANGAN
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALISE KOTA PALU**

SKRIPSI



**MOH. RUY TAREAS
201501319**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu adalah arahan karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 29 Juli 2019



Moh. Ruy Tareas
201501319

ABSTRAK

MOH. RUY TAREAS, Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan ELIFA IHDA RAHMAYANTI.

Hipertensi salah satu faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun. Salah satu penyebab terjadinya hipertensi adalah penggunaan kontrasepsi pil. Penggunaan kontrasepsi pil sangat banyak diminati oleh masyarakat, khususnya wanita pasangan usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Talise Kota Palu, salah satu penyebab banyaknya diminati oleh masyarakat dari hasil percobaan di lapangan kontrasepsi pil terbukti efektif dalam mencegah kehamilan. Tetapi kontrasepsi pil juga masi memiliki efek samping, salah satunya bisa menyebabkan peningkatan tekanan darah. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Talise Kota Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif, dengan metode deskriptif, pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua wanita pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi pil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Talise yang berjumlah 515 orang dan jumlah sampel yaitu 84 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dengan variabel independen lama penggunaan kontrasepsi pil dan variabel dependen kejadian hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Talise Kota Palu ($P\text{-Value} = 0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Talise Kota Palu. Saran dari peneliti penggunaan kontrasepsi pil yang lama berpotensi menyebabkan hipertensi maka perlu dilakukan control tekanan darah secara aktif yaitu 1 bulan sekali.

Kata kunci: lama penggunaan kontrasepsi pil, kejadian hipertensi.

ABSTRACT

MOH. RUY TAREAS, The Relationship between the Duration of Using Pill Contraception with the Occurrence of Hypertension on Woman of Reproductive Age Couples in the Working Area of Talise Public Health Center in Palu. Supervised by YUHANA DAMANTALM and ELIFA IHDA RAHMAYANTI.

Hypertension is one of the risk factors that most affects the occurrence of heart and blood vessel disease, hypertension results in the death of around 8 million people each year. One of the causes of hypertension is the use of pill contraception. The use of pill contraception is very much in demand by the community, especially women of reproductive age couples in the working area of Talise Public Health Center in Palu, one of the causes of the high demand by the community is from the results of field trials where pill contraception has proven to be effective in preventing pregnancy. But the pill also still has side effects, one of which can cause an increase in blood pressure. The purpose of this research is to analyze the relationship between the duration of using pill contraception with the occurrence of hypertension on woman of reproductive age couples in the working area of Talise Public Health Center in Palu. The type of this research was quantitative, with descriptive methods, cross sectional approach. The population of this research was all women of reproductive age couples who use pill contraception in the working area of Talise Public Health Center, amounting to 515 people and the number of samples was 84 people. Data analysis used chi-square test, with the independent variable was the duration of using pill contraception and the dependent variable was the occurrence of hypertension. The results show there is a relationship between the duration of using pill contraception with the occurrence of hypertension on women of reproductive age couples in the working area of Talise Public Health Center in Palu (P-Value = 0,000). The conclusion of this research is that there is a relationship between the duration of using pill contraception with the occurrence of hypertension on women of reproductive age couples in the working area of the Talise Public Health Center in Palu. Suggestions from the researcher, the duration of using pill contraception have the potential to cause hypertension, it is necessary to actively control blood pressure once a month.

Keywords: The Duration of Using Pill Contraception, Occurrence of Hypertension



**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA PASANGAN
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALISE KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MOH. RUY TAREAS
201501319**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA PASANGAN
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALISE KOTA PALU

Disusun Oleh:

MOH. RUY TAREAS
201501319

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 9 Agustus 2019

Penguji I

Hadidjah Bando, S.ST., M.Kes
NIK. 20080901003



(.....)

Penguji II

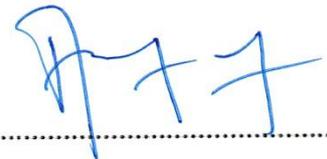
Yuhana Damantalm, S.Kep.Ns., M.Erg
NIK. 20110901019



(.....)

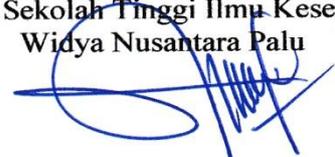
Penguji III

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, M.Kep
NIK. 20120901025



(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang Kontrasepsi Pil	7
B. Tinjauan Teori Tentang Program Keluarga Berencana (KB)	10
C. Tinjauan Teori Tentang Alat Kontrasepsi	12
D. Tinjauan Teori Tentang Hipertensi	13
E. Kerangka Konsep	21
F. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Pengolahan Data	28
I. Analisis Data	29
J. Bagan Alur penelitian	31
K. Etika Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	32
B. Pembahasan	38

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	42
B. Saran	42

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden
- Tabel 4.2 Distribusi Responden Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil
- Tabel 4.3 Distribusi Responden Kejadian Hipertensi
- Tabel 4.4 Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil dengan Kejadian
Hipertensi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Permohonan Persetujuan Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data SPSS
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi sering tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung atau stroke. Hipertensi tidak jarang ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain (Kemenkes RI 2014).

Penyakit hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain riwayat hipertensi keluarga, umur, obesitas, stres dan gangguan hormonal. Gangguan hormonal dapat diakibatkan oleh pemakaian obat-obatan seperti obat yang digunakan untuk alat kontrasepsi. Lama penggunaan kontrasepsi hormonal berkaitan erat dengan terjadinya gangguan kesehatan yang dialami wanita usia subur pengguna kontrasepsi hormonal. Salah satu gangguan kesehatan yang dapat dialami wanita usia subur pengguna kontrasepsi hormonal yaitu peningkatan tekanan darah (Baziad 2014).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan satu miliar orang di dunia menderita hipertensi, dua pertiga diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Prevalensi Hipertensi akan terus meningkat tajam dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia terkena Hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang sepertiga populasinya menderita Hipertensi sehingga dapat menyebabkan peningkatan beban biaya kesehatan (Kemenkes RI 2017).

Prevalensi Hipertensi nasional berdasarkan Riskesdas 2013 sebesar 25,8%, tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung (30,9%), sedangkan terendah di Papua sebesar (16,8%). Menurut *Joint National Committee (JNC) VII* 2013 didapatkan prevalensi hipertensi sebesar 5,3% (laki-laki 6,0% dan perempuan 4,7%), perdesaan (5,6%) lebih tinggi dari perkotaan (5,1%). Prevalensi hipertensi cenderung lebih tinggi pada kelompok pendidikan lebih rendah dan kelompok tidak bekerja, hal ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki tentang hipertensi masih sangat kurang sehingga masyarakat tidak mengetahui tentang pola makan yang baik sehingga mereka terserang hipertensi (Kemenkes RI 2013).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017 hipertensi paling banyak diderita oleh masyarakat Sumatra Utara dengan total angka kejadian 98 per 1000 penduduk. Berdasarkan data tersebut dari 25,8% orang yang mengalami hipertensi hanya 1/3 yang terdiagnosis, sisanya 2/3 tidak terdiagnosis. Data menunjukkan hanya 0,7% orang yang terdiagnosis tekanan darah tinggi minum obat hipertensi. Data dari 34 provinsi, Sulawesi Tengah masuk peringkat ke 18 dengan jumlah penderita hipertensi 100.654 kasus (laki-laki sebanyak 80.327 orang dan wanita 20.327 orang). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari menderita hipertensi ataupun mendapatkan pengobatan (Kemenkes RI 2017).

Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah Jumlah kasus hipertensi pada tahun 2014 sebanyak 54.101 kasus (laki-laki 34.000 orang dan wanita 20.101 orang), tahun 2015 sebanyak 66.919 kasus (laki-laki 45.089 orang dan wanita 21.830 orang), tahun 2016 sebanyak 72.111 kasus (laki-laki 51.362 orang dan wanita 20.749 orang) dan tahun 2017 sebanyak 100.654 kasus (laki-laki 65.258 orang dan wanita 35.396 orang) (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah 2018). Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2014 jumlah kasus hipertensi sebanyak 16.240 (laki-laki 8.362 orang dan wanita 7.878 orang), tahun 2015 sebanyak 17.467 kasus (laki-laki 9.896 orang dan wanita 7.571 orang), tahun 2016 sebanyak 17.945 kasus (laki-laki 10.621 orang dan wanita 7.324 orang), tahun 2017 sebanyak 20.899 kasus (laki-laki 11.658 orang dan wanita 9.241 orang) dan tahun 2018 sebanyak 27.301 kasus (laki-

laki 13.032 orang dan wanita 14.269 orang) (Dinkes Kota Palu 2018). Profil Puskesmas Talise tahun 2014 jumlah penderita hipertensi sebanyak 2.387 kasus (laki-laki 1.059 orang dan wanita 1.328 orang), 2015 sebanyak 2.691 kasus (laki-laki 1.721 orang dan wanita 970 orang), 2016 sebanyak 3.126 kasus (laki-laki 1.806 orang dan wanita 1.320 orang), tahun 2017 sebanyak 3.633 kasus (laki-laki 1.826 orang dan wanita 1.807 orang), dan tahun 2018 sebanyak 4.401 kasus (laki-laki 2.498 orang dan wanita 1.903 orang) (Puskesmas Talise 2018).

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJPM) tahun 2015-2019, salah satu sasaran yang akan dicapai dalam program pembangunan kependudukan dan Keluarga Berencana adalah penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang pada tahun 2014 mencapai 18,3% dan mempunyai target 23,5% pada tahun 2019 (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional 2016).

Penggunaan MKJP menurun menurut Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan dari total peserta KB pada tahun 2007 sebanyak 14,6% turun menjadi 10,9% di tahun 2012, dan kembali turun menjadi 10,6% pada tahun 2017 (SDKI 2017). Penggunaan KB saat ini (cara modern maupun cara tradisional), dimana untuk angka nasional meningkat dari tahun 2016 sebanyak 55,8% menjadi 59,7% pada tahun 2017. Dari 59,7% menggunakan cara modern 51,9% penggunaan KB hormonal dan 7,5% non hormonal. Menurut metodenya 10,2% penggunaan MKJP dan 49,1% non MKJP (RISKESDAS 2017).

Jumlah akseptor KB baru MKJP di propinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 sebanyak 22,8% terdiri dari IUD 7,27%, MOW 2,59%, MOP 0,11% dan Implan 12,14%. Sedangkan peserta KB baru non MKJP sebanyak 77,2% terdiri dari kondom 2,98%, pil 31,27%, dan suntik 42,97%. Jumlah peserta KB aktif MKJP sebanyak 20,3% terdiri dari IUD 6,94%, MOW 2,12%, MOP 0,29%, dan implan 10,98% sedangkan peserta KB aktif non MKJP 79,7% terdiri dari kondom akseptor 2,02%, suntik 43,20%, dan 34,43% (BKKBN Propinsi Sulawesi Tengah 2018).

Berdasarkan data BKKBN Kota Palu, jumlah peserta KB baru MKJP sebanyak 28,94% terdiri dari IUD 14,89%, implan 7,14%, MOP 0,44% dan MOW 6,47% sementara KB baru non MKJP sebanyak 71,06% terdiri dari kondom 2,97%, pil 25,54% dan suntik 42,55%.. sedangkan jumlah peserta KB aktif MKJP sebanyak 25,9%, terdiri dari IUD 13,63%, MOW 3,97%, MOP 0,12% dan implan 8,17%. Sedangkan KB aktif non MKJP sebanyak 74,1% terdiri dari suntik 38,58%, pil 31,53%, dan kondom 3,99%.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Talise jumlah peserta KB baru MKJP tahun 2017 sebanyak 25,38% terdiri dari IUD 11,92%, MOW 2,14%, MOP 0%, Implan 11,32%. Sedangkan KB baru non MKJP sebanyak 76,62% terdiri dari kondom 5,50%, suntik 41,99%, dan pil 29,13%. Sedangkan untuk kontrasepsi ulang MKJP sebanyak 0,7% terdiri dari IUD 0,1%, implan 0,6% dan untuk kontrasepsi ulang Non MKJP sebanyak 99,3% terdiri dari kondom 4,75%, suntik 50,1%, pil 44,45%.

Tahun 2018 peserta KB baru MKJP di Puskesmas Talise turun menjadi 16,56% terdiri dari IUD 6,25%, implan 8,75%, MOP 0%, MOW 1,56%. Sedangkan peserta KB baru Non MKJP naik menjadi 83,43%, terdiri dari kondom 2,81%, suntik 46,87% dan Pil 33,75%. Akseptor kontrasepsi ulang MKJP sebanyak 1,4% terdiri dari IUD 1,1% dan implan 0,3%, sedangkan untuk kontrasepsi ulang Non MKJP sebanyak 98,6% terdiri dari kondom 2,87%, suntik 58,7% dan pil 37,05%.

Hipertensi disebabkan oleh faktor umur, jenis kelamin, genetik, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, obesitas, stress, konsumsi garam dan penggunaan pil KB. Penggunaan kontrasepsi pil (pil KB) dapat meningkatkan kejadian hipertensi (Everett 2018). Hal ini dapat terjadi sebab kontrasepsi pil mengandung hormon estrogen dan progesteron yang akan meningkatkan tekanan darah yang dihubungkan dengan hipertropi jantung dan peningkatan respon presor angiotensin II dengan melibatkan jalur *Renin Angiotensin System* (RAS) (Olatunji dan Soladoye2018).

Hasil penelitian Sugiharto (2017), menunjukkan bahwa wanita yang menggunakan pil KB selama 12 tahun berturut-turut berisiko terkena hipertensi sebesar 5,38 kali dibandingkan wanita yang tidak menggunakan pil

KB selama 12 tahun berturut-turut di Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan data laporan bulanan kesakitan tahun 2013, hipertensi merupakan penyakit tertinggi kedua setelah nasopharingitis akut (*common cold*).

Hasil penelitian Fitriani (2015), tentang hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor KB Pil Wanita Usia Subur Diwilayah Kerja Puskesmas Benda Baru Tangerang Tahun 2015, menunjukkan secara keseluruhan 76 responden dengan kelompok penggunaan kontrasepsi oral diatas 2 tahun masuk kedalam hipertensi ringan 10 (20,0%) dan hipertensi sedang 13 (26,0%) sedangkan untuk penggunaan dibawah 2 tahun masuk kedalam hipertensi ringan 6 (23,1%) dan hipertensi sedang 0 (0,0%). Setelah dilakukan Uji *Chi Square* diperoleh nilai kemaknaan *p-value* 0,025 kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian hipertensi.

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Januari di Puskesmas Talise, dari 10 akseptor pil KB diketahui bahwa 6 orang (60%) diantaranya menderita hipertensi dengan lama rata-rata penggunaan pil KB \geq 3 tahun. Menurut responden, mereka sebelum menggunakan pil KB tidak pernah menderita hipertensi, dan selama menggunakan pil KB responden sangat mengatur pola makan dengan menghindari makannya bersantan, bergaram. Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu.
- b. Diidentifikasinya kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu.
- c. Dianalisisnya hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dijadikan bahan bacaan mengenai hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita.

2. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Sebagai masukan bagi Puskesmas dan pelaksana pelayanan KB untuk dapat meningkatkan konseling dan pelayanan KB sehingga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya, disamping sebagai bahan evaluasi program Keluarga Berencana.

3. Bagi Aseptor Pil KB

Dapat dijadikan bahan informasi bagi pasangan usia subur dalam upaya mencegah penyakit hipertensi akibat penggunaan kontrasepsi pil.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai data dasar, acuan, atau informasi untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. 2013. *Kapita selekta Kedokteran*. Jakarta (ID): Media Eusculapius FKUI.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Amiruddin. dkk. 2010. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2. Edisi 3*. Jakarta (ID): FKUI.
- Bruner dan Suddarth. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC.
- Banyumas. 2011. KB hormonal tidak untuk jangka waktu lama. Agustus 2017.
- Baziad. A 2008. *Kontrasepsi hormonal*. Jakarta. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Corwin. 2012. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta (ID): EGC
- Depdiknas. 2011. *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta(ID):Depniknas
- Dharma. 2014. *Penyakit Ginjal Deteksi Dini dan Pencegahan*. Yogyakarta (ID): CV Solusi Distribusi
- Dinkes Prov Sulteng. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu
- Depkes RI 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Everet, Suzanne. 2018. *Buku saku kontrasepsi dan kesehatan seksual reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Fitriani. 2015. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian hipertensi pada akseptor KB Pil wanita usia subur di wilayah Kerja Puskesmas Benda Baru Tangerang Tahun 2015. [Skripsi]. Tangerang (ID): Stikes Widya Dharma Husada Tangerang
- Faselis, 2011. Common Secondary Causes of Resistant Hypertension and Rational for Treatment.
- Garini. 2011. *Hubungan lama penggunaan pil dengan kejadian hiprtensi pada wanita usia subur diwilaya kerja kelurahan mekar sari Puskesmas Banjar*. 1 Agustus 2017
- Harnovinsah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta (ID): BPFE.

- Hartanto. 2016. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta (ID): Pustaka , Harapan
- Hastono. 2017. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Hidayat (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Irianti. 2015. *Anatomi dan Fisiologi*. Bandung (ID): Penerbit Alfabeta.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Hipertensi*. Jakarta (ID): Kemenkes RI. www.depkes.go.id. Diakses 07 Maret 2019
- Manuaba. 2017. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB*. Jakarta (ID): EGC.
- Nasir. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta
- Piogama. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Prawirohardjo. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Puskesmas Talise. 2017. *PWS Puskesmas Talise*. Palu: Puskesmas Talise.
- Smeltzer dan Bare. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfa Beta
- Suratun. 2013. *Kontrasepsi*. Jakarta (ID): Trans Info Media
- Sarif. 2009. Hipertensi Pada Wanita. <http://www.jantunghipertensi.com> : Agustus 2017